

## ABSTRAK

**Putri Ayuningtyas:** Partisipasi Masyarakat Dalam Mempertahankan Budaya Lokal Melalui Program Mulyasari Samakta di Desa Mulyasari Kabupaten Karawang.

Penelitian ini di latar belakang oleh permasalahan kebudayaan lokal yang mulai terkikis akibat semakin pesatnya perkembangan teknologi dan modernisasi. Permasalahan tersebut berakibat kepada kebudayaan nasional dan tujuan pembangunan desa tanggap sosial dan budaya. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni dengan mempertahankan budaya lokal melalui program tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja program Mulyasari Samakta, bentuk partisipasi warga masyarakat dalam mempertahankan budaya lokal di Desa Mulyasari Kabupaten Karawang dan apa saja faktor yang mendorong partisipasi warga masyarakat dalam mempertahankan budaya lokal di Desa Mulyasari Kabupaten Karawang.

Landasan teori yang digunakan adalah teori tindakan sosial Max Weber. Tindakan sosial adalah bermakna karena mempertimbangkan keberadaan orang lain. Klasifikasi tindakan dibedakan menjadi empat jenis tindakan berdasarkan motif para pelakunya di antaranya tindakan rasionalitas nilai, tindakan afektif dan tindakan tradisional. Serta temuan adanya tindakan material.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik penentuan informan melalui *purposive sampling*. Sumber primer yaitu empat orang informan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara tidak berstruktur dan observasi partisipan. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis narasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Mulyasari Samakta terdiri dari ruwatan bumi, festival dongdang, lisungan dan perlombaan permainan anak tradisional. Bentuk partisipasi masyarakat terdiri dari partisipasi perencanaan, partisipasi pelaksanaan, partisipasi pengambilan manfaat dan partisipasi dalam evaluasi. Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terdiri dari faktor internal dan eksternal.

**Kata Kunci:** Partisipasi Masyarakat, Budaya Lokal, Mulyasari Samakta